

**KEMENTERIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN KEPERAWATAN**

**LAPORAN PENELITIAN, Juli – Desember 2012**

**Dra. Megawati, S.Kep, Ns, M.Kes.  
NIP: 196310221987032002**

**"GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA  
GASTRITIS PADA ORANG DEWASA DI RUANGAN RA1 DAN RA2 RSUP  
H.ADAM MALIK MEDAN TAHUN 2012"**

**V Bab + 30 Halaman + 5 Tabel + 7 Lampiran**

**ABSTRAK**

Gambaran Faktor-Faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya gastritis pada orang dewasa antara lain; umur, stress, dan alkohol.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya gastritis pada orang dewasa di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2012. Desain penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif (menggambarkan masalah). Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi terjadinya gastritis pada orang dewasa yaitu umur < 18 tahun sebanyak 2 orang responden, 19-35 tahun sebanyak 12 orang responden, 36-50 tahun sebanyak 5 orang responden dan pada umur > 50 tahun sebanyak 1 orang responden. Jumlah responden yang terkena serangan gastritis karena stress ada 15 orang.

Untuk mencegah peningkatan angka kejadian yang terkena serangan gastritis pada orang dewasa perlu diberikan penyuluhan tentang gastritis dan cara pencegahannya serta memberi pengertian kepada setiap orang dewasa untuk lebih memperhatikan gaya hidup dan kesehatannya.

Kata Kunci: Faktor yang mempengaruhi terjadinya gastritis.

Daftar Pustaka: 10 bacaan (2002 - 2012).

**PENDAHULUAN**

Gastritis dikenal di masyarakat dengan istilah sakit maag atau sakit ulu hati. Penyakit ini merupakan suatu peradangan pada dinding mukosa. Penyakit ini bisa timbul mendadak yang biasanya ditandai dengan rasa mual, muntah, nyeri, pendarahan.

Gastritis dapat terjadi pada setiap usia dari anak-anak sampai usia dewasa dan usia sangat lanjut. Namun, angka

kejadian gastritis meningkat dengan bertambahnya usia. Makin tinggi usia makin banyak kemungkinan untuk mendapatkan gastritis.

Stress yang berkepanjangan juga merupakan faktor utama penyebab terjadinya gastritis karena meningkatnya hormon asetilkolin yang berperan dalam peningkatan produksi asam lambung. (Dian, 2009).

Selain itu penyakit ini kadang timbul secara menahun (kronik) dimana penyebabnya tidak diketahui dengan jelas. Penyakit gastritis yang kronik dapat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi seperti faktor ras, keturunan, kejiwaan dan alkohol (Dian, 2009).

Gastritis dijumpai meluas diseluruh dunia. Insiden meningkat dengan bertambahnya usia. Oleh wood, dijumpai peningkatan prevalens gastritis atrofi dari 3,8% pada usia 21 s/d 30 tahun, menjadi 16,2%. Pada umur di atas dari 70 tahun. Oleh Ihamaki dan kawan - kawan di Finlandia dijumpai pada populasi usia di atas 65 tahun prevalens gastritis sangat tinggi. Pada populasi di atas usia 65 tahun dijumpai 50.000 kasus gastritis superfisial antrum per -100.000 populasi.

Penelitian terdahulu oleh marpaung melaporkan bahwa dari hasil endoskopi pada 145 penderita, dijumpai gastritis sejumlah 20,9%. Oleh peneliti yang sama juga diutarakan bahwa dari 21 penderita pendarahan saluran makan bagian atas dilakukan ini, ternyata dijumpai gastritis erosif sebanyak 19,5%.

Penelitian terdahulu oleh Tarigan di Medan melaporkan hasil endoskopi pada 8.10 kasus dengan berbagai keluhan saluran cerna bagian atas ([www.ilmupenyakitdalam.com](http://www.ilmupenyakitdalam.com)).

Dari hasil data yang diperoleh dari Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan bahwa penderita gastritis sebanyak 20 orang yang di rawat tanggal Juli s/d Desember 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya gastritis berdasarkan usia, stress, berdasarkan alkohol di Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan berdasarkan alkohol di Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan.

Gastritis atau radang lambung lebih dikenal dengan sebutan penyakit maag. Pada penderita radang lambung atau maag ini dijumpai adanya iritasi atau infeksi pada dinding mukosa lambung sehingga dinding menjadi merah, bengkak, berdarah dan berparut atau luka. Selain luka pada dinding lambung juga luka pada usus 12 jari (Joko, 2010).

Gastritis adalah inflamasi dari dinding mukosa lambung terutama pada mukosa gaster (Hadi S., 2007 : 181).

Menurut Brunner dan Suddart, 2002, hal.1062, gastritis terbagi menjadi dua, yaitu : gastritis akut dan gastritis kronis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode deskriptif cross sectional yaitu ingin mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi terjadinya gastritis di wilayah kerja RSUP Haji Adam Malik Medan tahun 2012.

Penelitian dilaksanakan di RSUP H. Adam Malik Medan mulai Juni sampai Desember 2012.

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua penderita gastritis di RSUP H. Adam Malik Medan yaitu sebanyak 20 orang.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu semua penderita gastritis di RSUP H. Adam Malik sebanyak 20 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden. Cara pengumpulan data dalam penelitian dengan cara kuesioner sebagai alat Bantu. Terlebih dahulu dijelaskan tentang cara pengisian kuesioner tentang responden.

Pengolahan data dilakukan dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul diolah secara manual dengan langkah-langkah : editing, coding dan tabulating.

Analisa data akan diproses secara deskriptif dengan melihat jumlah dan persentase data yang telah terkumpul data tertulis dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini adalah RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2012 dilakukan di ruangan RA 1 dan RA 2 yang berlokasi di jalan Bungalau Medan. Yang dilaksanakan selama 8 hari pada bulan Juli – Desember 2012 dengan jumlah responden 20 orang.

**Tabel 4.1.**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Gastritis Berdasarkan Faktor Usia Pertama Kali Terkena Gastritis di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2012**

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	< 18 tahun	2 orang	10%
2	19 - 35 tahun	12 orang	60%
3	36 - 50 tahun	5 orang	25%
4	> 50 tahun	1 orang	5%
	<b>Jumlah</b>	<b>20 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 5.1 terlihat bahwa mayoritas responden yang terkena gastritis berdasarkan faktor umur yaitu responden yang berumur 19 – 35 sebanyak 12 orang (60% ).

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Gastritis Berdasarkan Faktor Stress di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2012**

No.	Faktor Stress	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	15 orang	75%
2	Tidak	5 orang	25%
	<b>Jumlah</b>	<b>20 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang terkena gastritis berdasarkan faktor stress adalah sebanyak 15 orang (75%).

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Gastritis Berdasarkan Faktor yang Mengonsumsi Alkohol di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2012**

No.	Faktor yang	Jumlah	Persentase (%)
	mengonsumsi alkohol		
1	Ya	13 orang	65%
2	Tidak	7 orang	35%
	<b>Jumlah</b>	<b>20 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang terkena gastritis berdasarkan faktor yang mengonsumsi alkohol adalah sebanyak 13 orang (65%).

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden**  
**Berdasarkan Faktor-Faktor yang**  
**Mempengaruhi Terjadinya Gastritis**  
**Berdasarkan Responden sebagai**  
**Pengkonsumsi Alkohol di RSUP**  
**H.Adam Malik Medan Tahun 2012**

No.	Faktor pengkonsumsi	Jumlah	Persentase (%)
	alkohol dalam jangka waktu yang lama		
1	Ya	13 orang	65%
2	Tidak	7 orang	35%
	<b>Jumlah</b>	<b>20 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang terkena gastritis berdasarkan responden sebagai pengkonsumsi alkohol dalam jangka waktu yang lama adalah sebanyak 13 orang (65%).

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Responden**  
**Berdasarkan Faktor-Faktor yang**  
**Mempengaruhi Terjadinya Gastritis**  
**Berdasarkan Responden**  
**Pengkonsumsi Alkohol yang sering**  
**mengalami gejala seperti mual,**  
**muntah, pusing, nyeri pada ulu hati**  
**di RSUP H.Adam Malik Medan**  
**Tahun 2012**

No.	Faktor pengkonsumsi	Jumlah	Persentase (%)
	alkohol yang sering mengalami gejala mual, pusing, dan nyeri pada ulu hati		
1	Ya	13 orang	65%
2	Tidak	7 orang	35%
	<b>Jumlah</b>	<b>20 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang terkena gastritis berdasarkan responden pengkonsumsi alcohol yang sering mengalami gejala mual, pusing, dan nyeri pada ulu hati adalah sebanyak 13 orang (65%).

## PEMBAHASAN

### 1. Umur

Dilihat dari tabel 4.1 yang menyebutkan tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan umur yang pertama kali terkena gastritis dapat dilihat bahwa pada umur < 18 tahun ada sebanyak 2 orang (10%), sedangkan mayoritas responden yang terkena gastritis pada umur 19-35 tahun yaitu sebanyak 12 orang (60%), dan pada umur 36 - 50 tahun sebanyak 5 orang (25%) dan 1 orang responden berumur > 50 tahun.

Menurut data dari RSUP H. Adam Malik Medan 2012 menyebutkan bahwa diusia 19-35 yang paling banyak menderita gastritis, Hal ini dapat dikaitkan dengan teori H. Sujono, 2009 yang menyatakan bahwa dari penyebab gastritis diusia 19 - 35 adalah diet yang sembarangan, kebiasaan makan makanan yang tidak mengandung selose atau banyak makan makanan yang dapat menyebabkan konstipasi misalnya pala dan salak.

### 2. Stress

Dari tabel 4.2 yang menyebutkan tentang distribusi frekuensi mayoritas responden yang terkena gastritis berdasarkan faktor stress, dengan jumlah 20 orang responden adalah sebanyak 15 orang (75%).

Hal ini dapat dikaitkan dengan teori Imam, 2008 yang menyatakan bahwa stress berkaitan dengan keadaan psikologis seseorang sehingga meningkatnya hormon asetilkolin yang berperan dalam asam lambung dan terjadilah stress.

### 3. Alkohol

Dari tabel 4.3 yang menyebutkan tentang distribusi reponden yang terkena

gastritis berdasarkan pengkomsumsi alkohol dan 20 responden sebanyak 13 orang (65%), sedangkan yang tidak mengkomsumsi alkohol sebanyak 7 orang (35%).

Hal *ini* dapat dikaitkan dengan teori Tambunan W. Gani, 1994 yang menyatakan bahwa pengkonsumsi alkohol dalam jangka waktu lama dapat mengiritasi lambung sehingga menyebabkan terjadinya gastritis.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden yang terkena gastritis berdasarkan faktor umur yaitu umur 19-35 tahun ada sebanyak 12 orang (60%). Hal ini disebabkan kebiasaan makan - makanan yang tidak mengandung selulose atau pun diet yang sembarangan.
2. Mayoritas responden yang mengalami gastritis yang disebabkan faktor stress ada sebanyak 15 orang (75%). Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hormon asetilkolin.
3. Mayoritas responden yang mengalami gastritis berdasarkan faktor alkohol yaitu sebanyak 13 orang (65%). Hal ini disebabkan pengkonsumsi alkohol dapat mengiritasi lambung.

### **SARAN**

Setelah melakukan penelitian tentang gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya gastritis diruang RA1 dan RA2 di RSUP. H. Adam Malik Medan tahun 2012 maka penulis menyarankan :

1. Kepada pasien/klien hendaknya mengikuti prosedur pengobatan sesuai yang disarankan oleh dokter.
2. Kepada pasien/klien jangan melakukan diet yang sembarangan karena dapat menimbulkan gastritis.
3. Kepada pasien/klien sebaiknya jangan mengkonsumsi alkohol secara berlebihan dan agar meningkatkan gaya hidup sehat.
4. Kepada pasien/klien hendaknya menghindari faktor - faktor yang dapat, menimbulkan stress.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dian, 2009. *Faktor Penyebab Terjadinya Gastritis* <http://www.google.com>. 20 Februari 2010.
- Brunner dan Suddart, 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. EGC. Jakarta.
- Hadi, Sujono, 2007. *Gastroenterology*. EGC. Alumni Bandung.
- Politeknik Kesehatan Medan, 2006. *penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Medan